

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PASIEN *APPOINTMENT* RAWAT JALAN BERBASIS WEB

Yuda Syahidin¹
Yuri Trioktafiani²

¹Program Studi Manajemen Informatika, Politeknik Piksi Ganesha Bandung

²Manajemen Informatika Diploma IV Konsentrasi Informatika Rekam Medis, Politeknik Piksi Ganesha
Jl. Gatot Subroto No 301, Kota Bandung, Jawa Barat 40274
E-mail: yudasy@gmail.com¹⁾

ABSTRAKS

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Perancangan Sistem Informasi Pendaftaran Pasien Perjanjian Rawat Jalan Berbasis Web Di Rumah Sakit Umum Daerah Lembang. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif, sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu : observasi, wawancara serta dilengkapi dengan kajian pustaka yang memiliki relevansi erat dengan pokok permasalahannya. Hasil penelitian yang dilakukan, terdapat beberapa permasalahan yang berhubungan dengan pasien perjanjian rawat jalan, yaitu: Keterbatasannya sumber daya manusia di bagian penerimaan pasien khususnya pendaftaran Rawat jalan; Banyaknya pasien yang akan berobat ke poliklinik kandungan dan bedah; Proses perjanjian pasien rawat jalan yang masih menggunakan buku manual. Berdasarkan hasil penelitian, penulis memberikan saran, yaitu: Membuat sistem informasi rawat jalan agar pelayanan kesehatan dapat dilaksanakan secara maksimal; Melakukan pendaftaran satu hari sebelumnya; Mengoptimalkan perancangan sistem informasi pasien perjanjian rawat jalan yang telah dirancang oleh penulis; Diadakannya pelatihan sistem informasi perjanjian pasien rawat jalan.

Kata Kunci : Sistem informasi, pasien perjanjian, rawat jalan, PHP, MYSQL.

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap orang berhak menerima pelayanan dan fasilitas kesehatan yang baik karena kesehatan merupakan faktor yang sangat penting untuk kelangsungan hidup manusia, saat ini perkembangan masyarakat dalam menyikapi kesehatan semakin kritis, hal ini karena tuntutan masyarakat terhadap perbaikan kualitas pelayanan dari tahun ke tahun menjadi semakin meningkat.

Faktor kesehatan merupakan salah satu factor yang penting dalam kehidupan masyarakat. Terutama untuk mendapatkan layanan kesehatan ketika sakit atau ketika membutuhkan pelayanan kesehatan karena hal lain. Untuk bias mendapatkan layanan kesehatan biasanya harus melalui prosedur yang harus dilakukan seperti harus datang ke rumah sakit untuk mendaftar serta mengantre dan sebagainya. Belum lagi bila dokter yang bersangkutan yang sering menangani pasien tersebut sedang berhalangan tidak praktek atau sedang bertugas keluar kota. Hal ini tentu saja sangatlah merepotkan masyarakat yang ingin memanfaatkan pelayanan kesehatan.

Teknologi informasi merupakan salah satu teknologi yang berkembang sangat pesat saat ini. Contohnya penggunaan computer sebagai salah satu sarana penunjang dalam sistem informasi yang dapat memberikan hasil lebih untuk output sebuah sistem didalamnya yang telah berjalan baik. Pengolahan data di rumah sakit merupakan salah satu komponen

yang sangat penting dalam mewujudkan suatu sistem informasi di rumah sakit. Teknologi hadir untuk memberikan kemudahan-kemudahan terhadap suatu masalah yang dihadapi oleh masyarakat. Salah satu teknologi yang sangat banyak digunakan dan sangat populer adalah pengguna web.

Pengolahan data secara manual mempunyai banyak kelemahan, selain membutuhkan waktu yang lama, keakuratannya juga kurang dapat diterima karena kemungkinan untuk adanya human error. Dengan dukungan teknologi informasi yang ada sekarang ini pekerjaan pengolahan data dengan cara manual dapat digantikan dengan suatu sistem informasi dengan menggunakan komputer. Selain lebih cepat dan mudah, data yang akan didapatkan juga akan lebih akurat. Data yang akurat bila diproses akan menghasilkan informasi yang akurat. Informasi yang akurat sangat berguna untuk mempermudah membuat keputusan baik bagi manajemen maupun yang lainnya.

Penyelenggaraan pelayanan kesehatan di Rumah Sakit Umum Daerah Lembang antara lain Unit Gawat Darurat, Unit Rawat Inap, Unit pelayanan penunjang medis dan Unit pelayanan lain termasuk unit pelayanan rawat jalan atau poliklinik. Poliklinik merupakan salah satu instalasi pelayanan kesehatan langsung pada pasien, dimana informasi medis hasil anamnesa, riwayat penyakit, pemeriksaan fisik, laboratorium, rontgen, diagnosis, terapi, perjalanan penyakit dan tindakan yang dilakukan di poliklinik. Catatan-catatan tersebut

direkam dalam dokumen Rekam Medis (RM) pasien. Oleh karena itu, rumah sakit wajib mengadakan unit rekam medis karena pelayanan kesehatan merupakan proses kegiatan yang dimulai pada saat pasien datang atau pasien diterima di rawat jalan atau gawat darurat melalui proses pendaftaran.

Demikian juga di unit pendaftaran rawat jalan Rumah Sakit Umum Daerah Lembang penyelenggaraan administrasi pendaftaran harus dikelola dengan baik karena dapat menunjang tertib administrasi yang baik akan menghasilkan mutu pelayanan yang baik.

Berdasarkan tinjauan yang dilakukan penulis selama observasi di Rumah Sakit Umum Daerah Lembang pada unit rawat jalan terdapat beberapa masalah yang ditemui oleh penulis adalah petugas di bagian pendaftaran mengerjakan pekerjaan ganda atau double job, pendaftaran untuk pasien Appointment rawat jalan yang masih menggunakan buku manual yang terkadang menyebabkan salah komunikasi antara pasien, petugas pendaftaran, petugas poliklinik, dan dokter. Banyaknya pasien yang akan berobat ke poliklinik kandungan dan poliklinik bedah sehingga membutuhkan sistem informasi pendaftaran pasien Appointment rawat jalan untuk mengurangi penumpukan pasien pada hari tersebut.

Melihat fakta tersebut, perancangan sistem pendaftaran pasien appointment rawat jalan dapat menjadi salah satu alternatif untuk memudahkan proses pendaftaran pasien perjanjian rawat jalan serta membuat laporan rekapitulasi pasien perjanjian rawat jalan.

1.2 Referensi

1.2.1 Konsep rekam Medis

Konsep Rekam Medis Menurut PERMENKES No. 269/MENKES/PER/III/2008: "Rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien".

Konsep Rekam Medis Elektronik

Rekam medik elektronik merupakan catatan rekam medik pasien seumur hidup pasien dalam format elektronik tentang informasi kesehatan seseorang yang dituliskan oleh satu atau lebih petugas kesehatan secara terpadu dalam tiap kali pertemuan antara petugas kesehatan dengan klien. Rekam Medis elektronik bisa diakses dengan komputer dari suatu jaringan dengan tujuan utama menyediakan atau meningkatkan perawatan serta pelayanan kesehatan yang efisien dan terpadu (Potter & Perry, 2009).

Rekam kesehatan elektronik adalah kegiatan komputerisasi isi rekam kesehatan dan proses elektronisasi yang berhubungan dengannya. Elektronisasi ini menghasilkan sistem yang secara

husus dirancang untuk mendukung pengguna dengan berbagai kemudahan fasilitas bagi kelengkapan dan keakuratan data, memberi tanda waspada, sebagai peringatan, tanda sistem pendukung keputusan klinik dan menghubungkan data dengan pengetahuan medis serta alat bantu lainnya.

1.2.2 Konsep Pelayanan Rawat Jalan

Pelayanan rawat jalan adalah pelayanan medis kepada seorang pasien untuk tujuan pengamatan, diagnosis, pengobatan, rehabilitasi, dan pelayanan kesehatan lainnya, tanpa mengharuskan pasien tersebut dirawat inap. Keuntungannya, pasien tidak perlu mengeluarkan biaya untuk menginap (opname). Pelayanan rawat jalan adalah salah satu bentuk dari pelayanan kedokteran. Secara sederhana yang dimaksud dengan perawatan rawat jalan adalah pelayanan kedokteran yang disediakan untuk pasien tidak dalam bentuk rawat inap (Azwar, 1998).

1.2.3 Konsep Sistem Appointment (Perjanjian)

Sistem perjanjian dokter atau appointment dokter adalah sistem manajemen antrian pasien pada sebuah rumah sakit, dimana seorang pasien melakukan pendaftaran dan perjanjian dengan seorang atau lebih dokter. Dengan maksud untuk mengurangi waktu tunggu pasien untuk melakukan konsultasi dengan dokter.

1.2.4 Konsep Web

Situs web adalah dokumen-dokumen web yang terkumpul menjadi satu kesatuan yang memiliki Unified Resource Locator (URL) atau Domain dan biasanya di publish di internet atau intranet

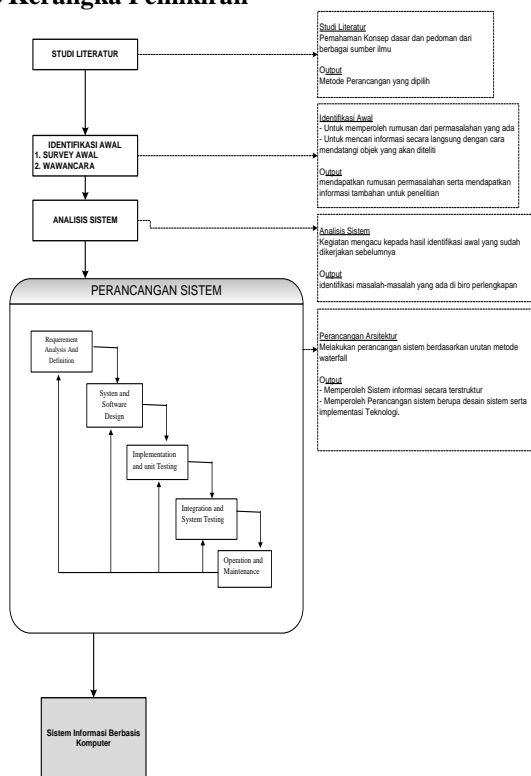
1.2.4 Konsep HTML (Hypertext Markup Language)

HTML atau Hypertext Markup Language merupakan salah satu format yang digunakan dalam pembuatan dokumen dan aplikasi yang berjalan di halaman web. Dokumen ini dikenal sebagai web page. Dokumen html merupakan dokumen yang disajikan pada web browser.

1.2.5 Konsep PHP

PHP (PHP: Hypertext Preprocessor) adalah Bahasa server-side scripting yang menyatu dengan HTML untuk membua thalaman web dinamis. Karena PHP merupakan server-side scripting maka sintaks dan perintah-perintah PHP akan dieksekusi di server kemudian hasilnya dikirimkan ke browser dalam format HTML.

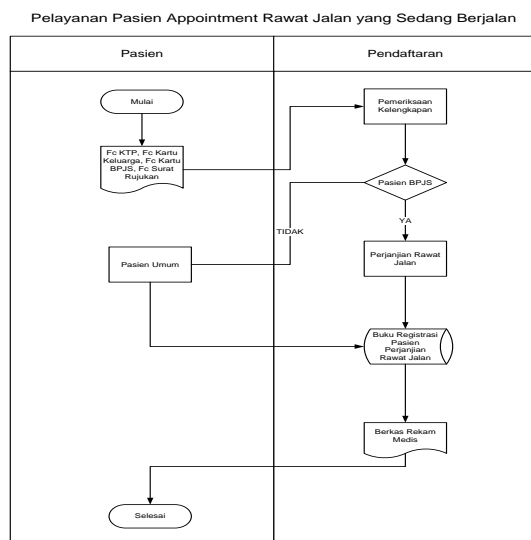
1.3 Kerangka Pemikiran



Gambar 2. Kerangka Pemikiran

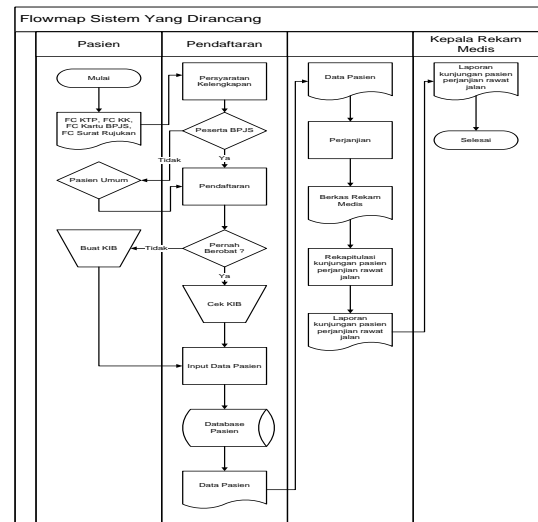
2. PEMBAHASAN

2.1 Sistem Yang Sedang Berjalan



Gambar 3. Flowmap Sistem Yang Berjalan

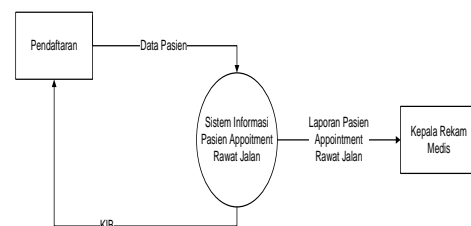
2.2 Sistem Yang Diusulkan



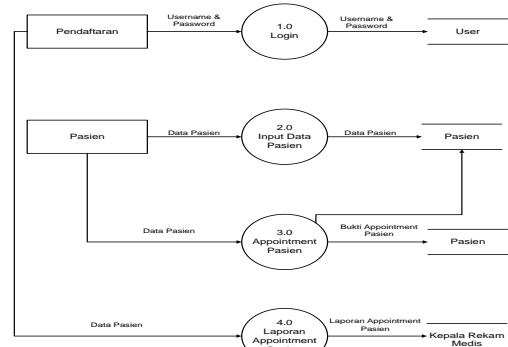
Gambar 4. Flowmap yang diusulkan

2.3 Perancangan Sistem

2.3.1 Diagram Kontek

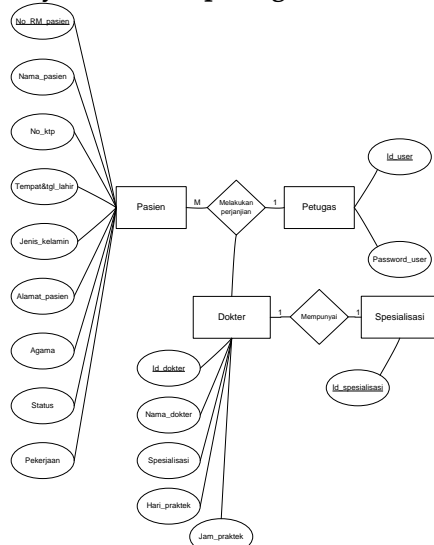


Gambar 5. Diagram Kontek



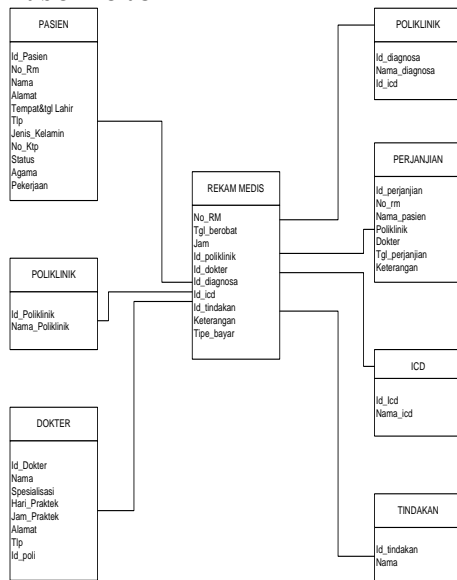
Gambar 6. DFD Level 0

2.3.2 Entity Relationship Diagram



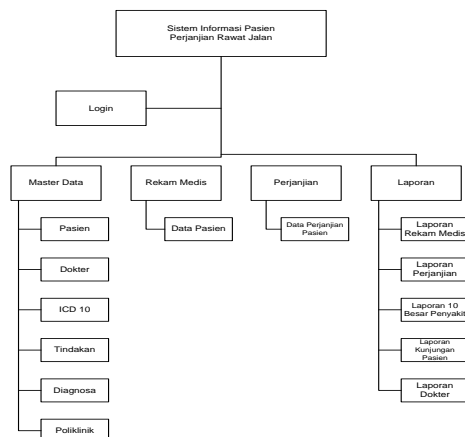
Gambar 7. Entity Relationship Diagram

2.3.3 Tabel Relasi



Gambar 8. Tabel relasi

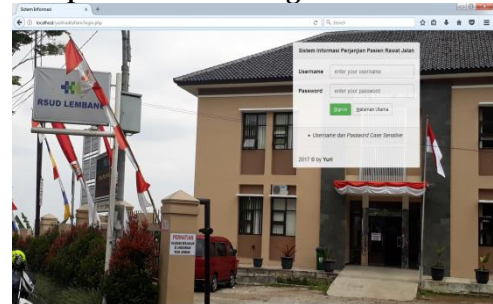
2.3.4 Struktur Tampilan



Gambar 9. Struktur Tampilan

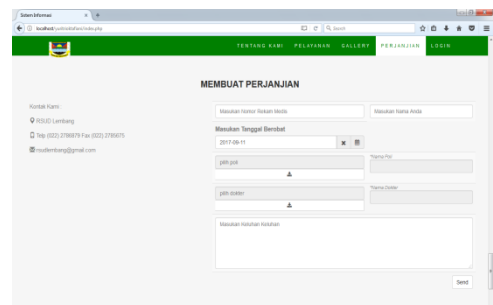
2.4 Implementasi Antar Muka

2.4.1 Tampilan Halaman Login



Gambar 10. Tampilan Halaman Login

2.4.2 Tampilan Halaman Appointment



Gambar 10. Tampilan Halaman Appointment

2.4.3 Tampilan Laporan Perjanjian

No.	No. RM	Nama	Poliklinik	Dokter	Tanggal	Keluhan	Status
1	00000	enghas	Poliklinik Bedah	Dr. Indra Purnama Yerman, Sp. B	15 September 2017
2	00004	REDA KIRANJANA	Poliklinik Bedah	Dr. Indra Purnama Yerman, Sp. B	15 September 2017
3	00001	REDA KIRANJANA	Poliklinik Bedah	Dr. Indra Purnama Yerman, Sp. B	15 September 2017
4	00002	REDA KIRANJANA	Poliklinik Bedah	Dr. Indra Purnama Yerman, Sp. B	15 September 2017



Gambar 11. Tampilan Halaman Pelaporan

2.4.4 Tampilan Laporan Rekapitulasi Pasien Rawat Jalan

No.	Tanggal DM	DM	Pasien	Poliklinik	Diagnosis	KCS	Tindakan	Intervensi	Nilai
1	10 September 2017	08:00	RSUD LEMBANG	Poliklinik Rawat Jalan	Diagnosis	MS-0: Diagnosis	Tindakan	Intervensi	100.00
2	10 September 2017	08:00	RSUD LEMBANG	Poliklinik Rawat Jalan	Diagnosis	MS-0: Diagnosis	Tindakan	Intervensi	100.00
3	10 September 2017	08:00	RSUD LEMBANG	Poliklinik Rawat Jalan	Diagnosis	MS-0: Diagnosis	Tindakan	Intervensi	100.00
4	10 September 2017	08:00	RSUD LEMBANG	Poliklinik Rawat Jalan	Diagnosis	MS-0: Diagnosis	Tindakan	Intervensi	100.00

Gambar 12. Tampilan Rekap Appointment

3. KESIMPULAN

Berisi berbagai kesimpulan yang diambil berdasarkan penelitian yang telah dilakukan. Berisi pernyataan singkat tentang hasil yang disarikan dari pembahasan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh penulis di Rumah Sakit Umum Daerah Lembang, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan prosedur pasien *appointment* rawat jalan di rumah sakit umum daerah lembang pasien masih harus datang ke rumah sakit sehingga diperlukan adanya sistem informasi dalam membuat *appointment* pasien
2. Pelaksanaan pasien *appointment* rawat jalan di rumah sakit umum daerah lembang masih dilakukan secara *manual* atau tertulis, sehingga terkadang petugas lupa untuk menghubungi pasien yang mendaftar perjanjian rawat jalan sehingga diperlukan adanya sistem yang dapat melakukan sinkronisasi data
3. Keterbatasannya sumber daya manusia di bagian penerimaan pasien khususnya pendaftaran rawat jalan sehingga petugas di bagian pendaftaran rawat jalan mengerjakan pekerjaan ganda atau *double job*.

PUSTAKA

- PerMenKesNo. 269/PER/MENKES/III/2008
Tentang Rekam Medis.
- UU Nomor 44 Tahun 2009 Tentang Rumah Sakit
- KEPMENKES No.983/Menkes/SK/XI/1992
Tentang Tugas Rumah Sakit
- Arief, M. Rudyanto. (2011). Pemograman Web Dinamis Menggunakan PHP dan MySQL, Andi : Yogyakarta.
- Azwar, Azrul.(1996). Pengantar Administrasi Kesehatan, Bina Rupa Aksara : Tangerang.
- Bin Ladjamudin, Al Bahra. (2005). Analisis dan Desain Sistem Informasi, Graha Ilmu : Yogyakarta.
- Departemen Kesehatan RI Direktorat Jendral Bina Pelayanan Medik. (2002). Pedoman Akreditasi Rumah Sakit: Jakarta.
- Direktorat Jenderal Pelayanan Medik (2006). Pedoman Penyelenggaraan dan Prosedur Rekam

Medis Rumah Sakit di Indonesia, Departemen Kesehatan Republik Indonesia : Jakarta.

Hatta, Gamalla. (2008). Pedoman Manajemen Informasi Kesehatan di Sarana Pelayanan Kesehatan, Universitas Indonesia : Jakarta.

Kadir, Abdul. (2003). Pengenalan Sistem Informasi, Andi : Yogyakarta.

Kusrini, Andri Koniyo. (2007). Tuntunan Praktis Membangun Sistem Informasi Akuntansi Dengan Visual Basic Microsoft & Sql Server, Andi : Yogyakarta.

Notoatmodjo, Soekidjo. (2010). Etika Dan Hukum Kesehatan, PT Rineka Cipta : Jakarta.

Notoatmodjo, Soekidjo. (2010). Metodologi Penelitian Kesehatan, PT Rineka Cipta : Jakarta.

Potter, Perry. (2009). Fundamental Of Nursing 7th Edition, Missouri : St. Louis.

Roger, S. Pressman, Ph.D. (2012). Rekayasa Perangkat Lunak (Pendekatan Praktisi) Edisi 7 : Buku 1, Andi : Yogyakarta.

Shortliffe, H. Edward. (2001). Medical Informatics : Computer Application In Health Care, Department of Biomedical Informatics : Columbia University Medical Center.

Setiatin, Sali Syahidin, Yuda (2016). Perancangan Sistem Informasi Penyimpanan Rekam Medis Rawat Inap Berbasis Elektronik Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia,